

**ANALISIS PENGGUNAAN  
TENKA NO SETSUZOKUSHI ( 添加の接続詞 )  
DALAM BUKU  
CHUUKYUU NIHONGO I ( 中級日本語 I )**

**Skripsi Sarjana ini diajukan sebagai salah satu syarat  
dalam memperoleh gelar Sarjana Sastra**

Oleh

**FEMY YUNITA**

**NIM : 02110095**



PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS DARMA PERSADA	
No Induk	91/FST/06-07
No Klas	495-6 YUN-02
Sabjek	BSHS-JEPANG
Asal	MHS
Dan lain-lain	6/12/06

**JURUSAN JEPANG  
FAKULTAS SASTRA  
UNIVERSITAS DARMA PERSADA  
JAKARTA  
2006**

Skripsi yang berjudul  
**ANALISIS PENGGUNAAN *TENKA NO SETSUZOKUSHI***

Oleh

Femy Yunita

NIM : 02110095

Disetujui untuk diujikan dalam sidang ujian Skripsi Sarjana, oleh :

Mengetahui:

Ketua Jurusan

Bahasa dan Sastra Jepang

Pembimbing I



(Syamsul Bahri, S.S)



( Dra. Yuliasih Ibrahim )

Pembimbing II



( Juaraah, M.A )

Skripsi Sarjana yang berjudul:

*ANALISIS PENGGUNAAN TENKA NO SETSUZOKUSHI*

Telah diuji dan diterima baik pada tanggal 03 Agustus 2006. Di hadapan Panitia Ujian Skripsi Sarjana Fakultas Sastra Jepang

Ketua Panitia / Penguji



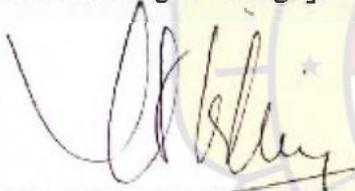
( Dra. Yuliasih Ibrahim )

Pembimbing I / Penguji



( Juariah, M.A )

Pembimbing II / Penguji



( Dra. Christine Subijanto )

Sekretaris / Penguji

( Andi Irma Sarjani, M.A )

Disahkan oleh:

Dekan Fakultas Sastra



FAKULTAS SAISTRA  
( Dr. Hj. Albertine S. Minderop, M.A )

Kepala Jurusan

Bahasa dan Sastra Jepang

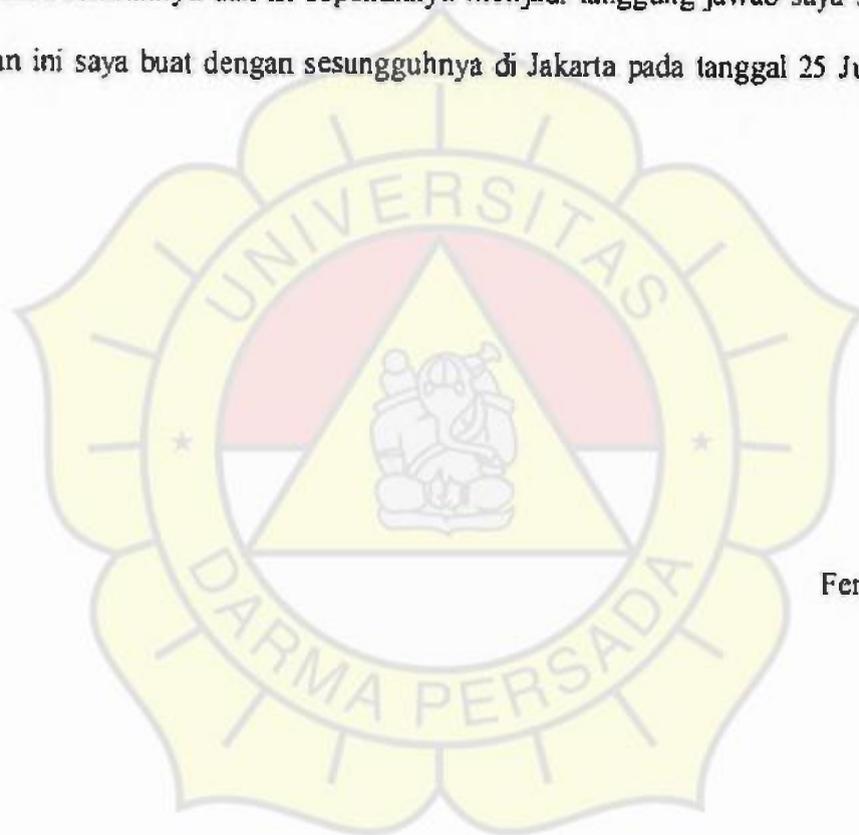
( Syamsul Bahri, S.S )

Skripsi Sarjana yang berjudul

*ANALISIS PENGGUNAAN TENKA NO SETSUZOKUSHI*

Merupakan karya ilmiah yang saya susun di bawah bimbingan Ibu Yuliasih Ibrahim dan Ibu Juariah, tidak merupakan jiplakan Skripsi Sarjana atau karya orang lain, sebagian atau seluruhnya dan isi sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya di Jakarta pada tanggal 25 Juli 2006.



Femy Yunita

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Hanya berkat petunjuk-Nya penulis diberikan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini, yang berjudul "ANALISIS PENGGUNAAN *TENKA NO SETSUZOKUSHI* DALAM *CHUUKYUU NIHONGO I*", guna memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Sastra ( SS ), dengan jurusan bahasa dan sastra Jepang pada Universitas Darma Persada.

Pada kesempatan ini pertama-tama penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Dra. Yuliasih Ibrahim, selaku Dosen Pembimbing I. Kepada Ibu Juariah, M.A, selaku Dosen Pembimbing II serta kepada Ibu Dra. Christine Subijanto selaku pembaca, yang telah banyak membantu serta meluangkan waktu di dalam penulisan ini.

Penulis menulis menyadari bahwa kemampuan yang dimiliki sangatlah terbatas, oleh karena itu, tanpa bantuan dari berbagai pihak, penulis akan merasa kesulitan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dengan tulus, yaitu:

1. Ibu Dr. Hj. Albertine S. Minderop, M.A, selaku Dekan Fakultas Sastra.

2. Bapak Syamsul Bahri, S.S, selaku Ketua Jurusan Program Studi Sastra Jepang serta Pembimbing Akademik.
3. Seluruh dosen Universitas Darma Persada beserta karyawan dan staff.
4. Sahabat-sahabatku di kampus, Iriana, Yesi, Dian, Aal, Lidia, Anita, Valent, Reni, Maria, Nadia, Esti serta para sahabat yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah memberi motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Sahabat-sahabat di O's Club: Alsa, Adhwa, Alya, Daffa, Thyia, Vina, Naia, Runa serta rekan-rekan yang lain, penulis mengucapkan terima kasih atas doa dan dukungannya.
6. Teman-teman spesialku, Ardi, Chaca, Haris, Yanti, Budi, Achan, Anton yang telah memberikan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.

Teramat khusus penulis sampaikan kepada Ayahanda dan Ibunda yang telah memberikan doa serta dukungan baik moril maupun materil yang tidak terbatas, serta kakak dan adik-adikku. Serta keluarga besar yang telah memberikan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya skripsi ini penulis tujukan kepada pembaca untuk memberikan tanggapan yang positif dan kritik yang membangun untuk penulis di masa yang akan datang.

Jakarta, Juli 2006

Penulis

**ANALISIS PENGGUNAAN *TENKA NO SETSUZOKUSHI***  
**FEMY YUNITA**  
**NIM : 02110095**  
**JURUSAN SASTRA JEPANG**

Abstrak: Bagi orang Indonesia, mempelajari bahasa Jepang bukanlah sesuatu yang mudah. Selain membaca dan menulis, penting juga untuk mempelajari gramatikal bahasa Jepang. Bahasa Jepang memiliki 10 kelas kata, di antaranya adalah kata penghubung (*setsuzokushi*). *Setsuzokushi* berfungsi untuk menghubungkan kata dengan kata, frase dengan frase, serta kalimat dengan kalimat.

*Setsuzokushi* terdiri dari tujuh jenis, tetapi yang akan digunakan pada penulisan ini adalah penggunaan *Tenka no Setsuzokushi* dalam buku *Chuukyuu Nihongo I*. *Tenka no Setsuzokushi* berfungsi untuk menghubungkan kata dengan kata dan kalimat dengan kalimat yang memiliki makna penambahan.

Data pada penulisan ini diambil dari buku *Chuukyuu Nihongo I*. Pertama-tama dengan cara membaca keseluruhan isinya, lalu mengklasifikasikan kata-kata yang termasuk *Tenka no Setsuzokushi*, seperti: *soshite*, *mata*, *shikamo*, *sonoue*, *soreni* dan *~shi*.

Hasil dari penelitian ini adalah *Tenka no Setsuzokushi* digunakan pada saat menghubungkan kalimat atau kata yang memiliki makna penambahan. Kata ini dapat digabungkan dengan kata kerja, kata sifat dan lain-lain.

添加の接続詞の使用の分析  
フェミニタ  
番号：02110095  
日本語の文学

インドネシア人の学習者にとって、日本語を勉強するのは簡単なことではない。読むことと書くことの他に、日本語の文法を勉強するのも大切である。日本語の文法では単語は十種類に分けていて、その中には接続詞がある。接続詞は語と語、句と句、文と文を接続する。

接続詞は七種類があつて、この論文では分析されるのは中級日本語 I 教科書の中で添加の接続詞を使用するのである。添加の接続詞は語と語、文と文を接続して、添加の意味を持つ。

この論文の資料は中級日本語 I 教科書から取られた。最初は、内容の総体の読み方、また、添加の接続詞を作った語と文を分類する。例えば、そして、また、しかも、その上、それに、～し である。

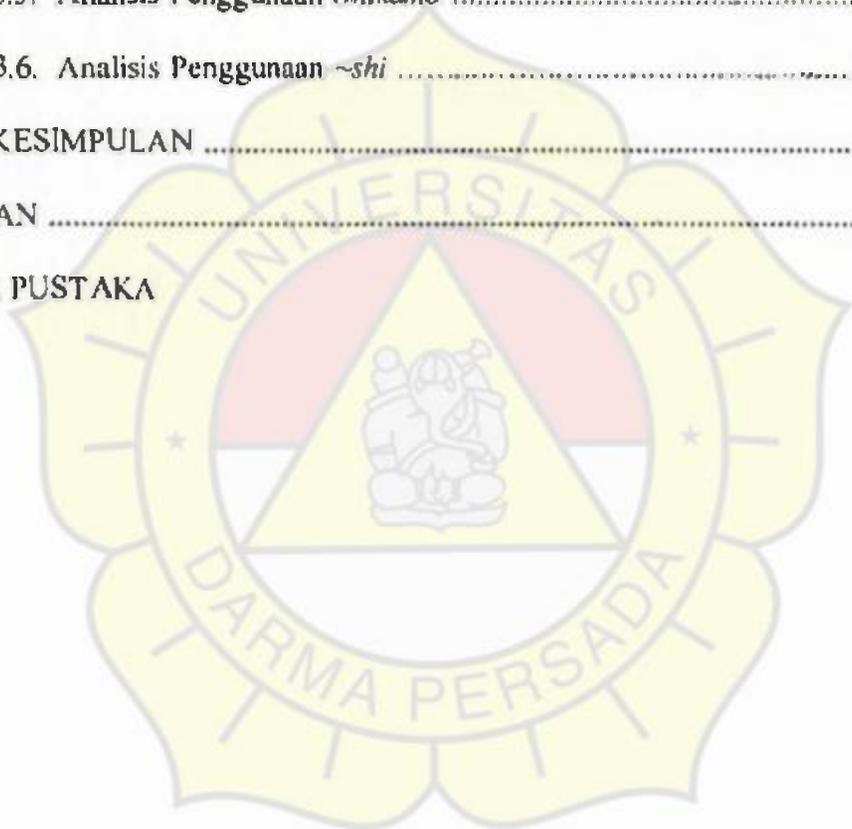
この研究の結果は添加の接続詞は語と語、文と文を接続する時に使用されている。添加の接続詞は動詞や形容詞などと結合されている。

## DAFTAR ISI

Halaman Judul	
Lembar Persetujuan .....	i
Lembar Pengesahan .....	ii
Lembar Pernyataan .....	iii
Kata Pengantar .....	iv
Abstrak .....	vi
Daftar Isi .....	viii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	12
1.3. Tujuan Penelitian .....	13
1.4. Kerangka Teori .....	13
1.5. Bobot dan Relevansi .....	14
1.6. Metode Penelitian .....	14
1.7. Sistematika Penulisan .....	15
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
2.1. Pengertian <i>Setsuzokushi</i> .....	17
2.2. Penggunaan dan Mukna <i>Setsuzokushi</i> .....	23

**BAB III ANALISIS PENGGUNAAN SETSUZOKUSHI**

3.1. Analisis Penggunaan <i>So shite/Soushite</i> .....	28
3.2. Analisis Penggunaan <i>Mata</i> .....	35
3.3. Analisis Penggunaan <i>Soreni</i> .....	42
3.4. Analisis Penggunaan <i>Sonoue</i> .....	44
3.5. Analisis Penggunaan <i>Shikamo</i> .....	46
3.6. Analisis Penggunaan <i>~shi</i> .....	48
<b>BAB IV KESIMPULAN</b> .....	<b>50</b>
<b>LAMPIRAN</b> .....	<b>53</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	



# BABI

## PENDAHULUAN

### I. 1. Latar Belakang

Bahasa merupakan alat komunikasi yang memiliki peranan penting dalam kehidupan manusia. Bahasa memiliki peranan penting dalam kebudayaan, karena melalui bahasa, kebudayaan suatu bangsa dapat dibentuk, dibina dan dikembangkan serta dapat diturunkan kepada generasi-generasi mendatang. Dengan adanya bahasa sebagai alat komunikasi, maka semua yang berada di sekitar manusia ; peristiwa-peristiwa, binatang-binatang, tumbuh-tumbuhan, hasil cipta karya manusia dan sebagainya, mendapat tanggapan dalam pikiran manusia, disusun dan diungkapkan kembali kepada manusia lainnya sebagai bahan komunikasi.

Berikut beberapa pengertian bahasa menurut para ahli bahasa :

*'Bahasa adalah alat komunikasi antara anggota masyarakat, berupa simbol bunyi yang dihasilkan oleh alat ucap manusia.'* ( Goris Keraf, 1980)

*'Bahasa adalah sistem lambang bunyi yang arbitrer yang dipergunakan oleh para anggota kelompok sosial untuk bekerjasama, berkomunikasi dan*

*mengidentifikasi diri.' ( Djoko Kentjuna, 1997 )*

*'Bahasa merupakan alat komunikasi untuk menyampaikan ide, pikiran, hasrat dan keinginan kepada orang lain baik secara lisan maupun tertulis.' (PW.J. Nahaban, 1993)*

Masyarakat Indonesia memiliki beranekaragam budaya yang masing-masing memiliki bahasa daerah, namun bangsa Indonesia telah dipersatukan oleh bahasa nasionalnya, yaitu Bahasa Indonesia. Seiring kemajuan zaman, masyarakat Indonesia memiliki rasa ingin tahu untuk mempelajari budaya luar. Keinginan itulah yang mendorong seseorang untuk mempelajari bahasa asing. Tidak terkecuali Bahasa Jepang, karena negaranya yang maju dan terkenal melalui teknologi dan kebudayaan, maka banyak pembelajar Indonesia yang ingin mengetahui lebih dalam mengenai budaya Jepang melalui bahasanya.

Nihongo ( Bahasa Jepang ) ialah Bahasa yang dipakai sebagai alat komunikasi antar anggota masyarakat di seluruh pelosok negara Jepang, yakni di pulau-pulau Hokkaido, Honshuu, Kyushuu, Shikoku, Okinawa, dan pulau-pulau lain yang termasuk wilayah negara Jepang. ( Sudjianto, 1996:1 )

Belajar bahasa Jepang tidak sama dengan mempelajari bahasa asing lain, karena selain kita harus mempelajari tata bahasanya kita juga harus bisa membaca dan menulis huruf Jepang dengan baik. Dalam tata bahasa Jepang terdapat kelas kata yang harus dipelajari.

Tomita Takayuki ( 富田隆行 ) dalam bukunya yang berjudul *Bunpou no Kiso-chishiki to Sono Oshiekata* ( 文法の基礎知識とその教え方 ) membagi kata menjadi sepuluh kelas kata, yaitu:

学校文法(日本人が学校で習う日本語の文法)では単語を十種類に分けています。即ち、学校文法では単語は十の品詞ごふんれいされています。

'gakkou bunpou (nihonjin ga gakkou de narau nihongo no bunpou) de wa tango o juu shurui ni wakete imasu. Sunawachi, gakkou bunpou de wa tango wa juu no hinshi ni bunrei sarete imasu.' (Tomita, 1991:1)

'Dalam tata bahasa baku (tata bahasa yang dipelajari oleh orang Jepang di sekolah), kata dibagi menjadi 10 jenis. Dengan kata lain, kata di klasifikasikan menjadi 10 jenis kata.'

Kesepuluh jenis kata itu (Tomita, 1991:2), adalah :

1. *Meishi* ( 名詞 ) yaitu kata benda atau nomina

Contoh : *watashi*(わたし) = saya

*hana* (花) = bunga

2. *Doushi* ( 動詞 ) yaitu kata kerja atau verba

Contoh : *saku* (咲く) = mekar

*nomu*(飲む) = minum

3. *Keiyoushi* ( 形容詞 ) yaitu kata sifat I atau adjektiva I

Contoh : *atsui*(熱い) = panas

*akai* (赤い) = merah

4. *Keiyoudoushi* ( 形容動詞 ) yaitu kata sifat II atau adjektiva II

Contoh : *kireina*(きれいな) = cantik

*shizukana* (しずかな) = tenang

5. *Fukushi* (副詞) yaitu kata keterangan atau adverbia

Contoh : *takusan*(たくさん) = banyak

*totemo*(とても) = sangat

6. *Rentaishi* (連体詞) yaitu prenomina

Contoh: *kono*(この) = ini

*sono*(その) = itu

*ano* (あの) = itu (lebih jauh dari sono)

7. *Setsuzokushi* (接続詞) yaitu kata sambung atau konjungtor

Contoh: *soshite*(そして) = kemudian

*shikashi*(しかし) = tetapi

8. *Kandoushi*(感動詞) yaitu kata seru atau interjeksi

Contoh : *hai* (はい) = iya

*iie*(いいえ) = tidak

9. *Jodoushi* (助動詞) yaitu kata kerja kopula atau verba bantu

Contoh : 私は熱いお茶が一杯飲みました。

*watashi wa atsui ocha ga ippai nomimata desu.*

\* Saya ingin minum segelas teh panas.\*

10. *Joshi* (助詞) yaitu kata bantu parti kel

Contoh : 私は学生です。  
*Watashi wa gakusei desu.*  
 'Saya pelajar.'

Jenis kata (1) sampai dengan (8) merupakan kata-kata yang dapat berdiri sendiri, yang disebut *jiritsu-go* (自立語) sedangkan jenis kata (9) dan (10) merupakan kata-kata yang tidak dapat berdiri sendiri yang disebut *fuzoku-go* (不属語).

Gramatikal Bahasa Jepang memiliki keunikan di dalam keanekaragamannya. Salah satu unsur yang menarik dalam bahasa Jepang adalah penggunaan kata penghubung yang dalam bahasa Jepang disebut *setsuzokushi* (接続詞).

*Setsuzokushi* (接続詞) dalam Bahasa Indonesia berarti konjungsi atau kata penghubung. *Setsuzokushi* (接続詞) ialah kelas kata yang dipakai untuk menghubungkan atau merangkaikan kalimat dengan kalimat atau merangkaikan bagian-bagian kalimat (Nagayama Isami, 1986:157).

Mengenai konjungsi, Everett F. Beiler (1991:97) berpendapat :

*'Japanese also has a rich variety of conjunctions for controlling dependent clauses. In all such cases, the conjunction comes at the end of the dependent clause (clauses), and the dependent material precedes the main clause of the sentence. Most conjunctions are simply particles or propositions, like those used with nouns and pronouns, but in a few instances they are nouns or frozen verb forms that have lost their verbal meaning.'*

\* Bahasa Jepang juga mempunyai variasi kata penghubung yang kaya untuk mengendalikan anak kalimat. Dalam semua kasus seperti itu, kata penghubung ditempatkan pada akhir anak kalimat, dan anak kalimat yang mendahului induk

kalimat. Kebanyakan kata penghubung hanya berupa unsur partikel atau preposisi, seperti yang digunakan pada kata benda dan kata ganti, tetapi dalam beberapa kasus, mereka adalah kata benda atau kata yang dibendakan yang sudah kehilangan makna verbalnya.'

Menurut Sudjianto dalam buku Gramatika Bahasa Jepang Modern Seri A ( 1996:100 ) disebutkan bahwa fungsi *setsuzokushi* ( 接続詞 ) atau konjungsi, yaitu:

1. *Setsuzokushi* ( 接続詞 ) dipakai untuk merangkaikan, menjajarkan atau mengumpulkan beberapa kata. *Setsuzokushi* ( 接続詞 ) dipakai diantara kata-kata itu.

Misalnya: ボールペンまたは万年筆でかきなさい  
*bourupen matawa mannenhisu de kakinasai!*  
 'Tolong tulis dengan bolpoin atau pulpen!'

2. *Setsuzokushi* ( 接続詞 ) dipakai untuk menggabungkan dua klausa atau lebih dalam satu kalimat, menghubungkan induk kalimat dengan anak kalimat. *Setsuzokushi* ( 接続詞 ) diapit oleh bagian-bagian kalimat yang digabungkan itu.

Misalnya: 彼は政治家で、しかも、文学者だった。  
*kare wa seijika de, shikamo, bungakusha datta.*  
 'Ia adalah seorang politikus, selain itu, dahulu ia seorang sastrawan.'

3. *Setsuzokushi* ( 接続詞 ) dipakai untuk menggabungkan dua kalimat, menyatakan bahwa kalimat yang disebutkan mula-mula berhubungan dengan kalimat yang disebutkan berikutnya. *Setsuzokushi* ( 接続詞 ) diletakkan setelah titik pada kalimat pertama.

Misalnya; 彼は頭がいい。しかし、運動はだめです。  
*kare wa atama ga ii. Shikashi, undou wa dame desu.*  
 'Ia (laki-laki) pintar. Tetapi, tidak mahir berolah raga.'

*Setsuzokushi* (接続詞) terdiri dari beberapa jenis. *Uehara Takeshi* (上原 毅) dalam buku *Shinshu Kanmei Kokubunpou* (新種感銘国文法), *Terada Takanao* (寺田高尚) dalam buku *Chugakusei no Kokubunpou* (中学生の国文法) dan *Hirai Masao* (飛来雅夫) dalam buku *Nandemo Wakaru Shinkokugo Handobukku* (何でも分かる新国語ハンドブック) membagi *Setsuzokushi* (接続詞) menjadi 7 jenis, yaitu:

1. *Heiritsu no Setsuzokushi* (並立の接続詞).

Yaitu *setsuzokushi* (接続詞) yang dipakai untuk menyatakan hubungan setara. *Setsuzokushi* (接続詞) seperti ini berfungsi untuk merangkaikan, menjajarkan, atau mengumpulkan beberapa kata atau kalimat yang setara sehingga menjadi satu kesatuan kalimat yang lebih besar. Kata yang termasuk *setsuzokushi* (接続詞) ini di antaranya adalah:

*oyobi* (および) = dan, serta, lagipula

*narabini* (ならびに) = dan, lagipula, serta, begitu pula

2. *Sentaku no Setsuzokushi* (選択の接続詞).

Yaitu *setsuzokushi* (接続詞) yang menyatakan pilihan. Berfungsi untuk menyatakan pilihan di antara kata-kata yang disebutkan kemudian, antara lain :

*aruiwa*(あるいは) = atau, mungkin, barangkali

*soretomo*(それとも) = atau, kalau tidak

*matuwa*(または) = atau

### 3. *Tenka no Setsuzokushi* ( 添加の接続詞 ).

Yaitu *setsuzokushi* ( 接続詞 ) yang menyatakan hubungan tambahan. *Setsuzokushi* ( 接続詞 ) ini berfungsi untuk menyatakan bahwa tindakan pertama diikuti tindakan berikutnya, benda/keadaan yang pertama diikuti oleh benda/keadaan berikutnya. Penjelasan yang disebutkan kemudian memperkuat penjelasan yang disebutkan sebelumnya. *Setsuzokushi* ( 接続詞 ) ini antara lain:

*omakeni*(おまけに) = tambahan, selain itu, lagipula

*shikamo*(しかも) = lagipula, dan, selanjutnya tambahan

*soshite / soshite*(そして・そして) = lalu, dan, selanjutnya

*sonoue* (その上) = disamping itu, selain itu, lagipula

*sorekara*(それから) = lalu, sesudah itu

*soreni*(それに) = lagipula, selain itu

*mata*(また) = lagi, dan

### 4. *Gyokusetsu no Setsuzokushi* ( 逆説の接続詞 ).

Yaitu *setsuzokushi* ( 接続詞 ) yang menyatakan hubungan berlawanan.

*Setsuzokushi* (接続詞) ini berfungsi untuk merangkaikan beberapa kata atau kalimat dan menyatakan bahwa pernyataan yang disebutkan pertama berlawanan dengan pernyataan yang disebutkan kemudian. *Setsuzokushi* (接続詞) yang menyatakan hubungan ini antara lain:

*ga*(が) = tetapi, namun

*keredomo*(けれども) = tetapi, meskipun

*shikashi*(しかし) = tetapi, walaupun demikian

*soredemo*(それでも) = walaupun demikian, tetapi

5. *Jouken no Setsuzokushi* (条件の接続詞).

Yaitu *setsuzokushi* (接続詞) yang menyatakan hubungan sebab akibat atau hubungan persyaratan. *Setsuzokushi* (接続詞) ini berfungsi untuk merangkaikan beberapa kata atau kalimat dan menyatakan kata-kata atau kalimat yang disebutkan mula-mula merupakan syarat atau sebab, sedangkan kata-kata atau kalimat yang disebutkan kemudian merupakan akibat. *Setsuzokushi* (接続詞) ini antara lain:

• *sorede*(それで) = oleh sebab itu, sehingga

• *suiruio*(すゝ) = dengan demikian, lantas

• *dakara / desukara*(だから・ですから) = oleh karena itu, maka

• *shitagatte* (した~~が~~かて) = oleh karena itu, oleh sebab itu

6. *Tenkan no Setsuzokushi* (癡癡の接続詞).

Yaitu *setsuzokushi* ( 接続詞 ) yang menyatakan suatu perubahan atau peralihan. *Setsuzokushi* ( 接続詞 ) ini berfungsi untuk merangkaikan beberapa kata atau kalimat yang menyatakan bahwa pernyataan yang disebutkan kemudian merupakan peralihan/pergantian/perubahan daripada pernyataan yang disebutkan mula-mula. *Setsuzokushi* ( 接続詞 ) yang termasuk jenis ini antara lain:

*sate*( さて ) = kalau begitu, baik, maka

*dewa*( では ) = kalau begitu, maka, kemudian

*tokorode* ( ところで ) = ngomong-ngomong, tetapi

*soredewa* ( それでは ) = kalau begitu, jika demikian

#### 7. *Setsumei no Setsuzokushi* ( 説明の接続詞 )

Yaitu *setsuzokushi* ( 接続詞 ) yang menyatakan hubungan penjelasan. *Setsuzokushi* ( 接続詞 ) kelompok ini berfungsi merangkaikan beberapa kata atau kalimat dan menyatakan pernyataan yang disebutkan sebelumnya. Di dalam *setsuzokushi* ( 接続詞 ) yang menyatakan hubungan penjelasan ini terdapat kata-kata:

*tsu no awari* ( ついのあわり ) = ialah, yaitu, dengan kata lain

*sunawachi* ( すなわち ) = yaitu, yakni, ialah

*tatoeba* ( たとえば ) = misalnya, seandainya

*nazenara* ( なぜなら ) = sebab, karena

Berdasarkan penjelasan mengenai jenis-jenis *setsuzokushi* ( 接続詞 ) di atas, maka penulis akan menganalisis jenis *setsuzokushi* ( 接続詞 ) yang menyatakan hubungan tambahan yang disebut dengan *Tenka no Setsuzokushi* ( 添加の接続詞 ) dalam buku *Chuukyuu Nihongo I (honbun)* ( 中級日本語 I ( 本文 ) ).

*Tenka no Setsuzokushi* ( 添加の接続詞 ) ini terdiri dari beberapa kata yang memiliki makna gramatikal yang sama yaitu dan, lagi, selain itu. Ini merupakan salah satu hal yang membuat para pembelajar bahasa Jepang merasa kesulitan untuk menggunakan kata-kata yang termasuk *Tenka no Setsuzokushi* ( 添加の接続詞 ).

Pada penulisan ini, penulis membatasi penggunaan *Tenka no Setsuzokushi* ( 添加の接続詞 ) pada kata *soshite* ( そして ), *mata* ( また ), *soreni* ( それに ), *sonoue* ( その上 ), *shikamo* ( しかも ), serta *~shi* ( ~し ) yang terdapat dalam buku *Chuukyuu Nihongo I (honbun)* ( 中級日本語 I ( 本文 ) ).

Berikut adalah contoh kalimat mengenai penggunaan *Tenka no Setsuzokushi* ( 添加の接続詞 ):

1. 彼は英語ができて、しかも日本語もできる。  
*kare wa eigo ga dekite, shikamo nihongo mo dekiru.*  
 'Ia bisa berbahasa Inggris, *selain itu* bisa juga bahasa Jepang.'

2. 山にも行ったし、そして海にも行った。  
*yama ni mo itashi, soshite umi ni mo ita.*  
 'Telah pergi ke gunung, lalu ke laut juga pergi.'
3. 雨もひどかったが、その上風もひどかった。  
*ame mo hidokatta ga, sono ue kaze mo hidokatta.*  
 'Hujan lebat, tetapi selain itu angin pun kencang.'

Pada contoh kalimat di atas terdapat perbedaan makna walaupun ketiganya digunakan untuk menyatakan hubungan tambahan. Pada kalimat (1) kata *shikamo* menunjukkan bahwa keadaan yang ada pada kalimat kedua merupakan tambahan keadaan yang dimiliki seseorang yang terdapat pada kalimat pertama. Pada kalimat (2) menunjukkan tindakan atau aktifitas tambahan yang dilakukan beriringan oleh seseorang. Pada kalimat (3) menjelaskan bahwa keadaan yang pertama terjadi diikuti pula oleh keadaan yang kedua.

## 1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan dan contoh yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menjelaskan kata-kata apa saja yang termasuk *Tenka no Setsuzokushi* ( 添加の接続詞 ) serta penggunaannya dalam kalimat.
2. Meneliti *Tenka no Setsuzokushi* ( 添加の接続詞 ) serta penggunaannya

dalam buku *Chuukyuu Nihongo 1(honbun)* ( 中級日本語 1(本文) ).

3. Menganalisis kata yang termasuk *Tenka no Setsuzokushi* ( 添加の接続詞 ) yang memiliki makna gramatikal yang sama yaitu dan, lagi, selain itu.

### 1. 3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian penulisan ini akan disesuaikan dengan ruang lingkup penelitian yakni mengkaji penggunaan *Tenka no Setsuzokushi* ( 添加の接続詞 ) yang memiliki makna gramatikal yang sama yaitu dan, lagi, selain itu. Tujuan penelitian tersebut adalah :

1. Mengkaji dan menelaah kata-kata yang termasuk *Tenka no Setsuzokushi* ( 添加の接続詞 ).
2. Mendeskripsikan kata-kata yang termasuk *Tenka no Setsuzokushi* ( 添加の接続詞 ) yang terkandung dalam kalimat bahasa Jepang.

### 1. 4. Kerangka Teori

Teori yang akan digunakan dalam kajian ini dalam segi makna yaitu oleh *Tomita Takayuki (1991)* dan *Nagayama Isami (1986)*.

Dalam kajian yang lain yaitu berdasarkan teori-teori *Uehura Takeshi*, *Terada Takanao*, *Hirai Masao* yang membagi *setsuzokushi* menjadi 7 jenis. *Seiichi Makino* (1989), *Sakakura Atsuyoshi* (1971), serta *Everett F. Bleiler* (1991).

#### 1.5. Bobot dan Relevansi

Penelitian mengenai penggunaan kata-kata yang termasuk *Tenka no Setsuzokushi* ( 添加の接続詞 ) ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pembelajar Bahasa Jepang yang tertarik dalam kajian Linguistik. Dan diharapkan pula pada kajian penggunaan *Tenka no Setsuzokushi* ( 添加の接続詞 ) ini dapat mempermudah pembelajar dalam membedakan makna yang terkandung di dalamnya.

#### 1.6. Metode Penelitian

Penulis menggunakan metode deskripsi yaitu dengan menguraikan penggunaan *Tenka no Setsuzokushi* ( 添加の接続詞 ), serta metode kepustakaan dalam mencari teori dan data-data yang berkaitan dengan

penulisan skripsi ini.

Data-data yang dikumpulkan dan digunakan oleh penulis berdasarkan buku-buku dari Perpustakaan Universitas Darma Persada, Perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Indonesia, Perpustakaan The Japan Foundation serta kumpulan buku-buku koleksi pribadi yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti.

#### **I. 7. Sistematika Penulisan**

Penulisan skripsi ini tersusun atas empat bab, yang terdiri dari beberapa sub bab, yaitu:

##### **BAB I : PENDAHULUAN**

Berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kerangka teori, bobot dan relevansi, metode penelitian dan kajian, sistematika penulisan.

##### **BAB II : LANDASAN TEORI**

Menjelaskan teori-teori yang digunakan penulis dalam menjelaskan penggunaan *Tenka no Setsuzokushi* (添加の接続詞).

##### **BAB III : KLASIFIKASI DATA DAN PEMBAHASAN**

Mengklasifikasikan data yang telah dikumpulkan penulis berdasarkan teori-teori dari bab II serta menganalisis makna dan penggunaan *Tenka no Setsuzokushi* ( 添加の接続詞).

#### BAB IV : KESIMPULAN

Berisi kesimpulan penulis dari penelitian ini.

